Jurnal Budi Pekerti Agama Islam
Volume. 2, No. 2 April 2024
e-ISSN: 3031-8343; p-ISSN: 3031-8351, Hal 85-98
DOI : https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.134

Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Darussalam Taman Sidoarjo

Cicik Saidatul Qomariyah
Universitas Sunan Giri Surabaya
ciciksaidatul28@gmail.com

Masfufah
Universitas Sunan Giri Surabaya
masfufah26@gmail.com

Alamat: Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru Sidoarjo
Korespondensi penulis: ciciksaidatul28@gmail.com

***Abstract**. The Tahfidz program is an effort that is said to be very successful in shaping children into moral individuals and developing their character. By maintaining memorization in reading according to the norms of tajwid, makharijul letters, fashohah, and tartil. This research is known as correlational research with quantitative methods and data collection tools which include questionnaires, documentation and observation. Descriptive analysis and hypothesis analysis are used in data analysis techniques. This is proven from data analysis using percentage analysis, the Tahfidz program at MTs. Darussalam Taman Sidoarjo which has 91.33% entered at the interval 81%-100%. This shows that the tahfidz program at MTs. Darussalam Taman Sidoarjo has a very high value. Based on product-moment correlation analysis, the tahfidz program at MTs Darussalam does not interfere with student learning achievement. It can be seen that the calculated "r" value = 0.433, when consulted on the interval table, the score coefficient is 0.40 - 0.599, which states that it is moderate, which clearly shows that with the existence of the Tahfidz program at MTs. Darussalam Sidoarjo Park. And this tahfidz program is very necessary to increase student achievement scores.*

***Keywords**:* Learning Achievement, Student Learning Achievement, Tahfidz Program

Abstrak. Program Tahfidz merupakan sebuah upaya yang dikatakan sangat berhasil dalam membentuk anak-anak menjadi individu yang bermoral dan mengembangkan karakter mereka. Dengan menjaga hafalan dalam membaca sesuai norma tajwid, makharijul huruf, fashohah, dan tartil. Penelitian ini dikenal dengan penelitian korelasional dengan metode kuantitatif dan alat pengumpulan data yang meliputi angket, dokumentasi, dan observasi. Analisis deskriptif dan analisis hipotesis digunakan dalam teknik analisis data. Hal ini terbukti dari analisis data menggunakan analisis presentase, program tahfidz di MTs. Darussalam Taman Sidoarjo yang memiliki 91,33% yang masuk pada interval 81%-100%. Hal ini menunjukkan bahwa prpgram tahfidz di MTs. Darussalam Taman Sidoarjo memiliki nilai yang sangat tinggi. Berdasarkan analisis kolerasi product-moment bahwa ada program tahfidz di MTs Darussalam tidak mengganggu prestasi belajar siswa. terlihat pada nilai "r" hitung = 0,433 dikonsultasikan pada table interval koefisien skor 0,40 – 0,599 menyatakan sedang yang mana terlihat jelas bahwa dengan adanya program tahfidz di MTs. Darussalam Taman Sidoarjo. Serta program tahfidz ini sangat di butuhkan untuk meningkatkan nilai prestasi siswa.

Kata kunci: Program Tahfidz, Prestasi Belajar, Prestasi Belajar Siswa.

LATAR BELAKANG

Suatu program terdiri dari sejumlah tugas yang diselesaikan secara konsisten. Implementasi suatu program memerlukan sekelompok individu dan selalu berlangsung di dalam suatu organisasi. Misalnya lembaga pendidikan, pesantren, pengajar tahfidz, dan wali.

Received: Januari 15, 2024; Accepted: Februari 11, 2024; Published: April 30, 2024
* *Cicik Saidatul Qomariyah, ciciksaidatul28@gmail.com*

Tujuan program tahfidz Al-Quran adalah untuk mengembangkan akhlak santri, meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual, serta membentuk kepribadian menjadi manusia yang berakhlak mulia.

Pada dasarnya, Tahfidz ini adalah program pengembangan atau lanjutan, yang dimaksud lanjutan disini adalah program yang terfokus untuk mendidik siswa-siswi agar cepat dalam menghafal, dalam program tersebut pihak sekolah memberi jadwal hafalan bagi mereka, yang mana jadwal tersebut adalah ketika jam pelajaran tahfidz dan supaya program tahfidz tersebut berjalan secara efisien, pihak sekolah menambahkan jadwal di luar jam pelajaran. Mengajari anak-anak Al-Qur'an adalah tugas yang sulit, apalagi jika mereka ingin menghafalkannya. Al-Qur'an dianggap penting dan berharga, dan upaya untuk menghafalkannya dan menyebarkannya kepada orang lain. (Asmaul Husna, 2021:49).

Pencapaian belajar, sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seberapa baik siswa telah belajar, ditentukan oleh gambaran perbaikan yang telah mereka lakukan terhadap pengetahuan atau perilaku mereka, yang dihasilkan oleh proses pembelajaran. Faktor terakhir dalam mengevaluasi efektivitas program pendidikan anak yang terencana dan terstandar adalah pencapaian belajar. (Bambang trisno, 2022: 15).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Program Tahfidz mempengaruhi prestasi akademik santri agar tercapai hasil belajar yang diinginkan dan memenuhi syarat pondok pesantren. Motivasi penelitian ini terutama untuk memaksimalkan manfaat menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan mutqin, termasuk pemahaman dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, serta penilaiannya. Dengan adanya program ini siswa-siswi disana bisa terjaga hafalannya, dari segi bacaan, ke fashihan, dan ke tartilannya. Dan juga adanya program ini siswa siswi disana dari segi akhlak, tutur kata dan sopan santunnya selalu terjaga.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Program Tahfidz

Dari segi bahasa, Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua istilah yang mempunyai arti berbeda: Tahfidz dan Al-Qur'an. Kata dasar hafalan dalam bahasa Arab adalah tahfidz yang artinya menghafal yang kontras dengan melupakan atau terus-menerus mengingat (Sucipto, 2020:13). maka dapat disimpulkan bahwa Tahfidz Al-Qur'an adalah proses menjaga keutuhan Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dengan mengingat, untuk menjamin tidak adanya perubahan atau pemalsuan dan untuk mencegah kelupaan, baik

seluruhnya maupun sebagian. Dengan kata lain, menghafalkan Al-Qur'an merupakan upaya untuk membekaskan firman Allah dalam ingatan seseorang agar senantiasa mengingatnya (Sucipto, 2020: 14)

Program hafalan Al-Qur'an dirancang untuk membantu masyarakat belajar melafalkan ayat-ayat dengan jelas dan mengingat makna teksnya. Hal ini akan membantu mereka menghindari banyak kesulitan dalam hidup karena Al-Qur'an selalu ada di hati seseorang, sehingga lebih mudah untuk diterapkan dan diamalkan (Abdur rokhim, 2022: 15).

Unsur-unsur di dalam Tahfidz

1.) Tajwid

Dari segi bahasa, Tajwid berasal dari istilah jawwada, yujawwidu, dan tajwidan, yang semuanya merujuk pada hal-hal yang memperbaiki atau menjadikan baik. Penjelasan mengenai tajwid sebagai segala sesuatu yang mendatangkan kebaikan dapat ditemukan dalam Hidayatul Mustafid. Sedangkan tentang tajwid adalah: ilmu yang memberi kita segala pengetahuan tentang huruf, termasuk sifat-sifatnya dan kaidah-kaidah baru yang muncul ketika hak-haknya terpenuhi. Tarqiq, Tafkhim, dan istilah serupa adalah beberapa contohnya. Dengan menghilangkan kekurangan tata bahasa yang menyebabkan buruknya bacaan, Tajwid meningkatkan kualitas penafsiran Al-Qur'an. Dengan kata lain, tajwid mewakili tujuan akhir keindahan membaca dan batas akurasi tertinggi. Umat Muhammad mempraktikkan ibadah dengan memahami makna Al-Qur'an dan mematuhi ajarannya. (Tri wahyuni, 2018: 49).

2.) Fashohah

Istilah Arab yang berarti "bening" atau "cerah" itulah asal kata "fasih" mendapatkan maknanya. Jika kalimat tersebut memiliki struktur yang bagus, makna yang jelas, dan pengucapan yang mudah, maka kalimat tersebut dapat dianggap lancar. Sementara itu, Mustafa Amin dan Ali al Jarim telah menjelaskan bahwa fashahah mempunyai definisi yang tepat. Kalimat yang cair adalah kalimat yang. Oleh karena itu, semua pengucapan dalam kalimat sederhana harus berpegang pada dasar-dasar shorof, yaitu mudah dipahami, komunikatif, dan enak didengar. Menurut Ibnu Atsir, fashahah adalah pendekatan yang unik menyangkut pengucapan daripada makna. Tuturan yang jelas dan kasat mata, atau ucapan yang dapat dimengerti dan tidak memerlukan klarifikasi dari sumber bahasa, inilah yang ia definisikan sebagai tuturan lancar. Alasannya adalah karena pelafalan ini disusun berdasarkan cara pengucapannya. Sebab, setiap pengucapan terdiri

dari segmen-segmen yang dihubungkan dengan keindahannya, yang dianggap enak dipandang oleh pendengarnya.

Pengucapannya merupakan sesuatu yang dapat dinilai dengan pendengaran, maka fashah adalah bunyi yang terdiri dari aksara makharijul. Terlihat dari berbagai pengertian fashahah di atas bahwa fashahah dapat dipahami baik arti dari pembicara maupun kata/kalimat yang diucapkan. Apabila suatu pernyataan mengikuti standar bahasa Arab yang telah ditetapkan, mudah dipahami, dan mempunyai makna yang jelas, maka pernyataan tersebut dianggap fasih berbahasa Arab (Tri wahyuni, 2018: 50).

3.) Tartil

Tartil diartikan secara bahasa sebagai "jelas, rapi, dan teratur", sedangkan istilah para ahli qiroat menyebutkan membaca Al-Qur'an secara perlahan dan pelan dengan tetap mempertimbangkan isinya dan memastikan semua peraturan tajwid dan wakaf ditegakkan. dan telah dirawat dengan sempurna. Firman Allah SWT menjadi landasannya. Kata "Tartil" menyinggung hakikat Allah SWT (Tri wahyuni, 2018: 50). Sebagaimana telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya, *makhorijul khuruf, alatul khuruf, idhar, ikhfa', iqlab, mad, qolqolah, saktah, waqof*, dan contoh lainnya menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an secara tartil berhasil sesuai kaidah tajwid. Oleh karena itu prinsip-prinsip tajwid harus menjadi landasan suatu bacaan dalam ketartilan. Dari definisi yang diberikan di atas, mungkin penulis dapat menyiratkan bahwa proses belajar Al-Qur'an secara tartil melibatkan ustadz dan ustadzah yang bekerja sama dengan santrinya untuk memastikan bahwa para santri dapat membaca Al-Qur'an secara akurat dan lancar. sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh ilmu tajwid (Tri wahyuni, 2018:51)

Prestasi Belajar Siswa

Pengertian Prestasi Belajar Siswa Istilah "prestasi belajar" terdiri dari dua suku kata: prestasi dan pembelajaran. Hasil yang dicapai disebut prestasi. Suatu prestasi merupakan suatu proyek selesai yang merupakan hasil pengembangan baik individu maupun kelompok. Sedangkan Mas'ud Hasan Abdul Dahar berpendapat bahwa prestasi dalam Djamarah adalah apa yang dapat dicapai, hasil kerja, dan hasil yang diharapkan dicapai melalui ketekunan dalam bekerja. (Zainul Rosyid, 2019: 5)

Dari berbagai sudut pandang yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesuksesan adalah buah dari usaha kerja berdedikasi yang menghasilkan output berkualitas tinggi. Berdasarkan anggapan di atas, prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai sejauh mana tujuan pembelajaran berhasil dicapai melalui tugas atau usaha yang menghasilkan kepuasan

emosional dan diukur dengan menggunakan alat atau evaluasi tertentu. Prestasi belajar diartikan sebagai sejauh mana siswa berhasil memahami materi pelajaran, menunjukkan penguasaan materi pelajaran, mengalami pergeseran emosi, atau menunjukkan perubahan perilaku yang dapat diukur melalui penilaian tertentu dan tampak sebagai nilai atau skor di akhir proses pembelajaran (Zainul rosyid, 2019: 6).

Indikator-indikator Dalam Prestasi Belajar

Bloom mengartikan hasil belajar atau prestasi belajar sebagai gabungan keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa. Tabel berikut menjelaskan ketiga domain tersebut dan indikator yang harus dipenuhi.

Tabel 1. Indikator-indikator Prestasi Belajar

No.	Jenis Prestasi	Indikator Prestasi Belajar
1.	**Ranah Kognitif** *Knowlegde* (Pengetahuan) *Comprehension* (Pemahaman) *Application* (Penerapan) *Analysis* (Analisis) *Syintesis* (Sintesis) *Evaluation* (Evaluasi)	Dapat menjelaskan Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri Dapat memberikan contoh Dapat menggunakan contoh Dapat menguraikan Dapat mengklasifikasikan/memilahmilah Dapat menghubungkan Dapat menyimpulkan
2.	**Ranah Afektif** Receiving (Sikap menerima) Responding (Memberi respon) Valuing (Nilai) Organization (Organisasi) Characterization (Karakterisasi)	1) Mengingkari Melembagakan meniadakan Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3.	**Ranah Psikomotor** Keterampilan bergerak dan bertindak Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya. Mengucapkan Membuat mimik dan gerakan Jasmani

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas bahwa prestasi belajar diperlukan untuk pengembangan ketiga ranah tersebut: kognitif, emosional, dan psikomotorik. Ranah kognitif yakni pengetahuan dan pemahaman merupakan salah satu bidang yang tercakup dalam teori prestasi belajar, dan itulah pokok bahasan penelitian ini. (syaiful bahri, 1994: 19).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif adalah teknik berbasis positivis yang diterapkan untuk menguji prasangka, mempelajari populasi atau kelompok tertentu, mengumpulkan data melalui instrumen, dan menganalisis data kuantitatif dan statistik. (sugiono, 2020: 17).

Penelitian ini dikenal dengan penelitian korelasional. Instrumen digunakan dalam penelitian korelasional untuk memastikan apakah dan sejauh mana dua atau lebih variabel yang dapat diukur berhubungan. (Darwin, 2021:13) Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel x terhadap variabel y.

Sedangkan Segala sesuatu yang akan dijadikan dasar generalisasi dapat dipahami sebagai populasi. Jumlah subjek yang akan diukur dan satuan penelitiannya dikenal dengan unsur populasi (Sugiyono, 2019:126). Dapat dikatakan bahwa populasi adalah seluruh individu atau objek yang diteliti di suatu wilayah tertentu. Populasi penelitian adalah 64 siswa yang terdaftar di kelas VII A dan VIII A MTs Darussalam Taman.

Tabel 2. Populasi penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	39 Siswa
VIII A	25 Siswa
Jumlah Keseluruhan	**64 Siswa**

Sebagaimana didefinisikan oleh (darwin, 2017: 14), sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi dengan persentase kecil dari ukuran dan susunan populasi atau dengan dipilih menggunakan serangkaian kriteria tertentu.

Jika jumlah subjek penelitian lebih kecil dari 100, sebaiknya dimasukkan semuanya untuk melakukan penelitian populasi, menurut Suharsismi Arikunto (2006: 134). Namun, itu bisa diambil antara 10–15% atau 20–25% atau lebih, jika temanya banyak. Lalu Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Angket, Dokumentasi.

Di bawah ini adalah kisi-kisi kuesioner yang akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai program Tahfidz MTs. Taman Sidoarjo, Darussalam.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel Penelitian	Indikator	Item soal	Jumlah
Program Tahfidz	Tahfidz	1-3	3
	Tajwid	4-8	5
	Fashohah	9-12	4
	Tartil	13-15	3
Jumlah		15	15

Ini adalah skor yang diberikan untuk setiap item pernyataan dalam survei:

Tabel 4. Skala Likert Instrumen Angket

Angket Positif (*Favorable*)	**Angket Negatif (*Unfavorable*)**
- Jika jawaban "Sangat Setuju" diberi skor 4 - Jika jawaban "Setuju" diberi skor 3 - Jika jawaban "Tidak Setuju" diberi skor 2 - Jika jawaban "Sangat Tidak Setuju" diberi skor 1	- Jika jawaban "Sangat Tidak Setuju" diberi skor 1 - Jika jawaban "Tidak Setuju" diberi skor 2 - Jika jawaban "Setuju" diberi skor 3 - Jika jawaban "Sangat Setuju" diberi skor 4

(Sugiono, 2019: 146)

Peneliti menggunakan 2 metode analisis data diantaranya adalah menggunakan **Analisis Deskriptif** dan **Analisis Analisis Hipotesis**. Dalam **Analisis Deskriptif** menggunakan rumus sebagai berikut:

Mencari Presentase dengan Rumus :

P = F/N x 100%

Keterangan:

P = angka presantase

F= frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = jumlah frekuensi/ banyaknya individu

Lalu, untuk mengetahui analisis hipotesis dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* atau juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara dua variabel atau lebih

Berikut rumus *Pearson Product Moment* yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2]\,[N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek penelitian

xy = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

x = jumlah skor asli variabel x

y = jumlah skor asli variabel y

Untuk pengujian hipotesis, dilakukan dengan cara membandingkan *r* hitung dengan r_{tabel} *product moment Pearson* dengan dk = n, pada taraf kesalahan 5% dan 1%. Adapun kriteria pengujian hipotesis dengan tabel *r* ialah terima H_0 jika r_{hitung} □ r_{tabel} atau tolak H_0 jika r_{hitung} □ *r*tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 20 Mei 2023, peneliti telah terjun langsung ke lapangan yaitu di MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo, untuk menyebarkan angket, dan peneliti telah mengajukan 15 item pernyataan yang pada variable x kepada responden atau peserta didik. Dan untuk variabel y menggunakan nilai rapot. Penelitian ini menggunakan skala Likert, dengan skor yang diberikan pada setiap respons, untuk menghitung nilai dan mengevaluasi data.

Program Tahfidz di MTs Darussalam Taman Sidoarjo

Tabel 5. Rekapitulasi Angket Variabel X

No	Pertanyaan	Hasil								Jumlah	
		SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	Pertanyaan 1	46	72%	16	25%	2	3%	0	0%	64	100%
2	Pertanyaan 2	43	68%	19	39%	2	3%	0	0%	64	100%
3	Pertanyaan 3	36	56%	22	34%	6	10%	0	0%	64	100%
4	Pertanyaan 4	42	66%	22	34%	0	0%	0	0%	64	100%
5	Pertanyaan 5	53	82%	11	18&	0	0%	0	0%	64	100%
6	Pertanyaan 6	47	74%	17	26%	0	0%	0	0%	64	100%
7	Pertanyaan 7	48	75%	15	23%	1	2%	0	0%	64	100%
8	Pertanyaan 8	39	61%	24	37%	1	1%	0	0%	64	100%
9	Pertanyaan 9	37	57%	24	38%	3	5%	0	0%	64	100%
10	Pertanyaan 10	43	67%	21	33%	0	0%	0	0%	64	100%
11	Pertanyaan 11	49	76%	14	22%	1	2%	0	0%	64	100%
12	Pertanyaan 12	41	64%	21	32%	2	4%	0	0%	64	100%

13	Pertanyaan 13	41	64%	22	35%	1	1%	0	0%	64	100%
14	Pertanyaan 14	41	65%	18	28%	5	7%	0	0%	64	100%
15	Pertanyaan 15	48	75%	13	16%	1	2&	0	0%	64	100%
Jumlah		654		279		25		0		N= 3840	
Jumlah Total		2.616		837		50		0			

Untuk Mengetahui rata-rata presentase dengan menggunakan :

$P = \frac{F}{N} X\ 100\ \%$

$P = \frac{3.507}{3.840} X\ 100\%$

P = **91,33%**

Sesuai dengan standart kriteria yang telah ditetapkan, maka Program tahfidz di MTs Darussalam Taman Sidoarjo mencapai angka **91,33%,** yang masuk pada interval **81%-100%** dan dikategorikan **Sangat Baik**.

Prestasi Belajar Siswa di MTs Darussalam Taman Sidoarjo

NO	NAMA	KELAS	NILAI UAS SEMESTER GANJIL	NO	NAMA	KELAS	NILAI UAS SEMESTER GANJIL
1	AA	VII A	87	33	RN	VII A	87
2	AVM	VII A	88	34	SMAC	VII A	87
3	AAR	VII A	88	35	TRP	VII A	87
4	AEF	VII A	87	36	WHL	VII A	87
5	AAK	VII A	88	37	YARP	VII A	88
6	AAPW	VII A	88	38	AAW	VII A	86
7	AFA	VII A	88	39	MZS	VII A	86
8	CES	VII A	86	40	ADL	VIII A	86
9	CPA	VII A	88	41	AFF	VIII A	87
10	DS	VII A	87	42	ADS	VIII A	90
11	DRPR	VII A	88	43	ARI	VIII A	88
12	EAKK	VII A	87	44	DCLPP	VIII A	87

13	FA	VII A	88	45	FMA	VIII A	86
14	FYA	VII A	87	46	MKA	VIII A	88
15	HARI	VII A	88	47	MFM	VIII A	87
16	IAR	VII A	88	48	MRA	VIII A	86
17	IK	VII A	88	49	MZR	VIII A	86
18	IAHZ	VII A	89	50	MFZER	VIII A	87
19	KPR	VII A	88	51	MFR	VIII A	86
20	MAZ	VII A	88	52	MPAF	VIII A	86
21	MRA	VII A	87	53	MARET	VIII A	87
22	MR	VII A	87	54	MDEMA	VIII A	86
23	MNAH	VII A	87	55	MNA	VIII A	88
24	MNZ	VII A	86	56	MPP	VIII A	86
25	MR	VII A	88	57	MR	VIII A	86
26	MAM	VII A	88	58	MRBS	VIII A	87
27	MMM	VII A	87	59	MRAAAK	VIII A	87
28	MRR	VII A	87	60	MSI	VIII A	86
29	MYP	VII A	87	61	MTH	VIII A	88
30	NAQA	VII A	88	62	PAI	VIII A	87
31	RFAR	VII A	87	63	RMA	VIII A	88
32	RMD	VII A	87	64	WPAP	VIII A	86
Jumlah							5580

Pengaruh Program Tahfidz terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs Darussalam Taman Sidoarjo

Setelah mengetahui hasil dari variabel X dan Y, selanjutnya menganalisis hipotesis, agar bisa mengetahui kuat atau tidaknya pengaruh program tahfidz terhadap prestasi belajar siswa di MTs darussalam taman sidoarjo, dengan menggunakan rumus product moment :

NO	X	Y	XY	X2	Y2

1	55	86	4730	3025	7396
2	54	87	4698	2916	7569
3	58	90	5220	3364	8100
4	57	88	5016	3249	7744
5	56	87	4872	3136	7569
6	56	86	4816	3136	7396
7	55	88	4840	3025	7744
8	48	87	4176	2304	7569
9	56	86	4816	3136	7396
10	45	86	3870	2025	7396
11	40	87	3480	1600	7569
12	53	86	4558	2809	7396
13	59	86	5074	3481	7396
14	55	87	4785	3025	7569
15	38	86	3268	1444	7396
16	57	88	5016	3249	7744
17	50	86	4300	2500	7396
18	50	86	4300	2500	7396
19	56	87	4872	3136	7569
20	53	87	4611	2809	7569
21	52	86	4472	2704	7396
22	55	88	4840	3025	7744
23	57	87	4959	3249	7569
24	56	88	4928	3136	7744
25	58	86	4988	3364	7396
26	55	87	4785	3025	7569
27	58	88	5104	3364	7744
28	55	88	4840	3025	7744
29	55	87	4785	3025	7569
30	57	88	5016	3249	7744
31	56	88	4928	3136	7744
32	58	88	5104	3364	7744
33	54	86	4644	2916	7396
34	58	88	5104	3364	7744
35	58	87	5046	3364	7569
36	56	88	4928	3136	7744
37	56	87	4872	3136	7569
38	58	88	5104	3364	7744
39	50	87	4350	2500	7569
40	58	88	5104	3364	7744
41	55	88	4840	3025	7744
42	56	88	4928	3136	7744
43	58	89	5162	3364	7921
44	57	88	5016	3249	7744
45	58	88	5104	3364	7744
46	55	87	4785	3025	7569
47	53	87	4611	2809	7569
48	58	87	5046	3364	7569

49	57	86	4902	3249	7396
50	57	88	5016	3249	7744
51	58	88	5104	3364	7744
52	55	87	4785	3025	7569
53	55	87	4785	3025	7569
54	56	87	4872	3136	7569
55	58	88	5104	3364	7744
56	51	87	4437	2601	7569
57	55	87	4785	3025	7569
58	56	87	4872	3136	7569
59	54	87	4698	2916	7569
60	54	87	4698	2916	7569
61	53	87	4611	2809	7569
62	59	88	5192	3481	7744
63	52	86	4472	2704	7396
64	56	86	4816	3136	7396
Jumlah	∑ 3.507	∑ 5.580	∑ 305.860	∑ 193.151	∑ 486.554

Kemudian dimasukkan dalam rumus *product moment*:

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$rxy = \frac{64\ X\ 305.860 - 3.507\ X\ 5.580}{\sqrt{64\ X\ 193.151 - 3.507^2\ X\ 64\ X\ 486.554 - 5.580^2}}$$

$$rxy = \frac{19.575.040 - 19.569.060}{\sqrt{12.361.664 - 12.229.049\ X\ 31.139.456 - 31.136.400}}$$

$$rxy = \frac{5.980}{\sqrt{62.615\ X\ 3.056}}$$

$$rxy = \frac{5.980}{\sqrt{191.351.440}}$$

$$rxy = \frac{5.980}{\sqrt{13.833}}$$

Rxy = 0,433

Berdasarkan metode di atas, kisaran skor koefisien skor sebesar 0,40 – 0,599 menunjukkan bahwa hal tersebut adalah sedang. Hasil perhitungan koefisien kategori sedang ditetapkan sebesar 0,433. Dengan demikian, MTs. Prestasi belajar siswa Taman Darussalam dengan kurikulum tahfidz mempunyai hubungan korelasi **sedang**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program Tahfidz di MTs. Darussalam Taman Sidoarjo tergolong sangat baik. Hal ini terbukti dari analisis data menggunakan analisis presentase, program tahfidz di MTs. Darussalam Taman Sidoarjo yang memiliki 91,33% yang masuk pada interval 81%-100%. Hal ini menunjukkan bahwa program tahfidz di MTs. Darussalam Taman Sidoarjo memiliki nilai yang ***sangat tinggi***. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa membuktikan bahwa dengan adanya program tahfidz di MTs. Darussalam tidak mengganggu prestasi belajar siswa dibuktikan dengan nilai siswa yang ***tuntas***.

Pengaruh signifikan antara program tahfidz terhadap prestasi belajar siswa di MTs. Darussalam Taman Sidoarjo terlihat pada nilai "r" hitung = 0,433 dikonsultasikan pada table interval koefisien skor 0,40 – 0,599 menyatakan ***Sedang*** yang mana terlihat jelas bahwa dengan adanya program tahfidz di MTs. Darussalam Taman Sidoarjo secara mendasar mampu mewujudkan nilai-nilai positif pada siswa yang berkaitan dengan nilai prestasi siswa. Dengan demikian maka program tahfidz di MTs. Darussalam Taman Sidoarjo sangat di butuhkan untuk meningkatkan nilai prestasi siswa di MTs. Darussalam Taman Sidoarjo.

Saran

Peneliti percaya bahwa rekomendasi berikut diperlukan sehubungan dengan temuan penelitian:

1) Bagi sekolah agar selalu mengembangkan program tahfidz agar dapat lebih dalam lagi peserta didik dalam menghafal dan mempelajari Al-Qur'an.
2) Bagi pendidik hendaknya lebih memberikan perhatian dan rasa nyaman kepada peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung agar peserta didik dapat lebih meningkatkan hafalannya.
3) Bagi peserta didik hendaknya selalu mengulang-ulang hafalan agar selalu terjaga hafalannya.
4) Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama, dengan adanya penelitian ini semoga dapat dijadikan rujukan atau referensi serta dapat memberikan wawasan bagi penelitian selanjutnya. Dan hendaknya peneliti selanjutnya diusahakan dapat mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dan dengan menambah variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini, sehingga mampu memberikan sumbangan besar terhadap program tahfidz.

DAFTAR REFERENSI

Asmaul Husna, Rafiatul Hasanah. 2021. *Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa*. Jurnal Islamic Education.

Bambang, trisno. 2022. *Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam penanaman karakter santri di pesantren darul tahfidz*. Jurnal Ilmu Pendidikan.

Darwin, *dkk.* 2021. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif.* Bandung: Penerbit

Media Sains Indonesia.

Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Rokhim, Abdur. 2022. *Metode Tahfidz Al-Qur'an metode Patas*, Jakarta: yayasan alumni perguruan tinggi Ilmu Al-Qur'an.

Rosyid, Zainul. 2019. *Prestasi belajar*, literasi nusantara abadi.

Sucipto. 2020. *tahfidz Al-Qur'an melejitkan prestasi*, Guepedia The First On-

Publisher In Indonesia.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung:

Alfabeta. Edisi Kedua, Cet Ke-1.

Sukmadinata, Nana Saodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja

Rosdakarya, Cet. Ke-9.

Wahyuni, Tri. 2018. *kontribusi penerapan metode qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an secara tartil*. Jurnal Pendidikan Islam.